

ABSTRAK

Pada saat ini kebutuhan aksesibilitas para penyandang cacat (*difabel*) dan lansia dalam lingkungan masyarakat memiliki kedudukan hak, kewajiban dan peran serta yang sama. Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan minimnya sarana prasarana yang dibutuhkan para difabel termasuk aksesibilitas terhadap pelayanan umum yang dapat mempermudah kebutuhan para difabel dimana sebagian besar hambatan aksesibilitas tersebut berupa hambatan arsitektural, membuat para difabel kehilangan haknya dalam mendapatkan pelayanan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi elemen aksesibilitas Difabel pada Masjid K.H Hasyim Asyari Daan Mogot Jakarta Barat dan mengetahui seberapa layak sarana dan prasarana aksesibilitas yang tersedia bagi penyandang Difabel yang kemudian dibandingkan dengan standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan melakukan pengumpulan data Literatur dan Observasi lapangan dan Parameter Pengukuran skala Penilaian pada setiap fasilitas aksesinilitas menggunakan Rating Scale. Hasil dari penelitian pada Masjid K.H Hasyim Asyari Daan Mogot Jakarta Barat ini mendapat nilai Baik.

Kata kunci: Fasilitas Aksesibilitas, Masjid, Per. Men P.U. No.30/PRT/M/2006

ABSTRACT

At this time the accessibility needs of persons with disabilities (difiable) and elderly in the community have equal positions of rights, obligations and roles. But the reality in the field shows the lack of infrastructure facilities needed by disabled people, including accessibility to public services that can facilitate the needs of the disabled in which most of the accessibility barriers are in the form of architectural obstacles, making the disabled to lose their rights in getting good service. This study aims to evaluate the element of accessibility of Disabled at Masjid K.H Hasyim Asyari Daan Mogot West Jakarta and to know how feasible accessibility facilities and infrastructure are available for persons with Disabilities that are then compared with Minister of Public Works Regulation No.30 / PRT / M / 2006 standard. This study uses Qualitative Descriptive method by collecting Literature data and Field Observation and Parameter Measurement Scale assessment at each access facility using Rating Scale. The results of research on the mosque K.H Hasyim Asyari Daan Mogot West Jakarta is good value.

Keywords: Accessibility Facility, Mosque, P.U. No.30 / PRT / M / 2006